

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pengembangan potensi sumber daya manusia dan peningkatan kualitas hidup. Sejalan dengan (Rahayu et al., 2022) Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Setiap Individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan mereka dengan pendidikan. Pendidikan di tanah Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan berbagai reformasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Indonesia telah beberapa kali mengalami sejumlah perubahan kurikulum yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu penggunaan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka ialah desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa belajar dengan menyenangkan (Khoirurrijal et al., 2017). Kurikulum merdeka lebih mengedepankan konsep kemandirian siswa dalam belajar, dalam artian siswa diberikan akses kebebasan dalam memperoleh ilmu melalui Pendidikan formal maupun non formal. Tak hanya memberi kebebasan bagi siswa, menurut (Maulinda, 2022) Kurikulum merdeka memberi guru kebebasan untuk memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan RPP secara bebas.

Dalam kurikulum merdeka memiliki ciri khas yaitu penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Menurut (Sugih et al., 2023), Dalam kurikulum ini, tujuan pembelajaran IPAS adalah untuk meningkatkan kemampuan untuk bertanya-tanya, memahami diri sendiri, dan memahami lingkungannya sehingga mereka dapat memperoleh pengetahuan dan gagasan.

Kurikulum Merdeka juga menuntut guru agar lebih kreatif, inovatif, serta lebih dapat menguasai teknologi dalam memberikan pengajaran bagi peserta didik. Sementara itu, untuk memudahkan guru dalam mencapai aspek tersebut guru bisa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai alat bantu di dalam pembelajaran. LKPD pada saat ini dapat berbentuk buku digital atau flip book yang di dalamnya terdapat video maupun soal interaktif sebagai bahan evaluasi soal bagi siswa.

LKPD adalah instrumen yang dirancang untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran secara sistematis. LKPD merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut (Nurliawaty et al., 2017), Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran seperti buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penyajian LKPD pada saat ini dapat dikembangkan sesuai keinginan guru yang akan mengajar. Pada saat ini telah banyak platform yang telah menyediakan template gratis serta dapat diakses dengan mudah untuk membantu guru dalam pembuatan LKPD yang

kreatif dan inovatif. LKPD yang berbasis media biasa disebut dengan elektronik e-LKPD. Menurut (Puspita & Dewi, 2021), e-LKPD adalah panduan kerja siswa untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi pembelajaran elektronik yang dapat digunakan melalui desktop komputer, notebook, smartphone, dan ponsel.

Adanya e-LKPD dapat memudahkan guru maupun siswa dalam pemberian tugas maupun pengerjaan tugas. LKPD merupakan alat bantu guru dalam menyusun dan menyajikan materi pelajaran kepada siswa. LKPD berperan sebagai panduan belajar siswa, memberikan instruksi, latihan, dan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. LKPD bisa diterapkan di semua mata pelajaran, misalnya digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam mengajar dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat Sekolah Dasar. Dalam mata pelajaran IPAS selain LKPD dapat digunakan secara bersamaan dengan sumber belajar maupun media pembelajaran. Penggunaan LKPD yang menarik akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. LKPD bertujuan untuk memacu peserta didik dalam berpikir kritis ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara mandiri setelah penyampaian materi pembelajaran.

Penggunaan LKPD tetap harus di dampingi dengan model, metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila model, metode serta media yang digunakan sudah

sesuai maka sebagai penyempurnaan dalam pembelajaran LKPD dapat digunakan untuk evaluasi bagi siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut (Ambyar et al., 2023), penggunaan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh guru memengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, model pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat harus dipilih.

Berdasarkan data hasil observasi awal tentang penggunaan LKPD di SDN 01 Nambangan Kidul didapat penggunaan LKPD masih belum terlalu efektif terhadap mata pelajaran IPAS pada kelas IV. LKPD yang digunakan berupa lembar cetak kertas dan hanya berisi soal yang telah ditulis oleh guru. Hal tersebut memberi dampak siswa cepat bosan dalam mengerjakan LKPD serta LKPD tersebut biasanya tidak berisi tentang petunjuk pengerjaan soal. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan inovasi tentang penggunaan LKPD dan pembuatan LKPD yang menarik bagi siswa. Guru dapat menggunakan media cetak LKPD dan E-Modul (Elektronik LKPD) yang berisi gambar, petunjuk, dan soal latihan khusus yang harus dikerjakan oleh peserta didik didalamnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul”.

B. Batasan Masalah

1. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Variabel terkait dari penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV di SDN 01 Nambangan Kidul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah ada pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan juga praktis.

1) Secara Teoretis

Hasil peneliti yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul.

2) Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik.

b. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi dan pemahaman guru tentang hubungan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik dengan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS di kelas IV SDN 01 Nambangan Kidul.

c. Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa atau sejenis. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Definisi Operasional

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) Elektronik merupakan salah satu alat bantu penunjang pembelajaran yang ditujukan untuk menunjang proses belajar peserta didik. LKPD biasanya berbentuk lembaran yang berisi tugas atau aktivitas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai bagian dari proses belajar-mengajar. Pada perkembangan zaman saat ini LKPD dapat berupa Elektronik (e-LKPD) yang berbentuk *flipbook* yang dapat diakses dimana saja.

2. Pembelajaran IPAS

IPAS adalah Penggabungan makna ilmu Ilmu pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPAS merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta berinteraksi dan kaitannya dengan kehidupan manusia di muka bumi. Dalam hal ini, pembelajaran IPAS mengutamakan pengalaman langsung dalam mengembangkan kompetensi melalui proses mencari tahu dan melakukan suatu kegiatan agar siswa dapat memahami lingkungan sekitarnya, baik dari aspek alam maupun sosial.